

BAB III

METODE PENELITIAN

Setelah pada bab sebelumnya telah dijelaskan mengenai tinjauan pustaka maka dalam bab ini akan dibahas secara jelas mengenai metode penelitian yang dipergunakan dalam penulisan penelitian ini. Pada bab ini akan memberikan para pembaca beberapa penjelasan mengenai, metode pengambilan sampel, jenis data yang digunakan teknik pengumpulan data, dan sumber data.

3.1. Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.1.1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara berpikir dan berbuat yang diharapkan dengan baik untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai suatu tujuan penelitian. Agar diperoleh data-data yang dapat diuji kebenarannya, relevan dan lengkap dalam penelitian ini akan digunakan metode penelitian sebagai berikut :

a. Kuesioner

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan menyebarkan sejumlah daftar pertanyaan secara sistematis kepada sejumlah responden untuk dijawabnya. Adapun pertanyaan yang digunakan adalah pertanyaan yang telah disediakan jawabannya, sehingga responden hanya memilih alternatif jawaban yang ada.

b. Interview

Yaitu metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada konsumen yang telah membeli atau mempunyai sepeda motor Honda Tiger 2000.

Metode ini digunakan oleh peneliti apabila ada kurang atau tidak jelas terhadap kuesioner yang diisi responden.

c. Studi Pustaka

Yaitu metode Pengumpulan data dengan jalan mempelajari berbagai literatur, majalah yang relevan dan berkaitan dengan penelitian sehingga akan diperoleh kesimpulan yang berbobot ilmiah.

3.1.2. Data yang diperlukan

Data-data yang diperlukan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung melalui obyeknya. Untuk itu data primer ini diperoleh dari jawaban kuesioner yang dibagikan kepada responden terpilih.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari literatur-literatur dan sumber tertulis yang relevan dan valid terhadap permasalahan yang diteliti serta diolah sesuai dengan keperluan.

3.2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan obyek yang akan diteliti yang diwakili oleh sampel. Dan populasi dalam penelitian ini secara keseluruhan adalah masyarakat atau konsumen pengguna sepeda motor Honda yang berada di wilayah Kodya Yogyakarta.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan mengacu pada populasi yang telah ditentukan maka sampel yang akan dipilih adalah konsumen yang menggunakan sepeda motor Honda Tiger 2000.

3.2.1. Metode Penentuan Sampel

Dalam penelitian ini, dengan taraf signifikansi (α) sebesar 5% dan kesalahan maksimum yang mungkin dialami (E) adalah sebesar 10% maka jumlah sampel yang akan diteliti adalah :

$$n = \frac{1}{4} \left(\frac{Z}{E} \right)^2$$

dimana : n = besarnya sampel

Z = nilai Z pada $\frac{\alpha}{2}$

α = taraf signifikansi

E = tingkat kesalahan pengambilan sampel maksimum yang diinginkan peneliti.

Berdasarkan rumus :

$$n = \frac{1}{4} \left(\frac{1,96}{0,1} \right)^2$$

$$n = 96,04$$

Sample yang akan diteliti ditetapkan sebanyak 105 responden, sampel ini diperoleh dari penambahan jumlah sampel sebanyak 10%. Hal ini merupakan kebijakan peneliti dan dianggap sudah mewakili populasi yang akan diteliti. Semakin banyak sampel yang diambil maka semakin kecil kemungkinan kesalahan penelitian. Sampling yang digunakan dalam penelitian adalah teknik *Convenience Sampling* yaitu teknik sampling yang dijadikan anggota sampel adalah konsumen yang mudah di temui dibengkel-bengkel umum dan bengkel resmi Honda serta tempat-tempat keramaian di wilayah Kodya Yogyakarta.

3.3. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian meliputi :

3.3.1. Independent Variabel

Adalah sejumlah variabel yang mempengaruhi faktor lain, termasuk independent variabel (variabel bebas). Variabel bebas tersebut meliputi harga, kualitas, model/ bentuk, layanan purna jual, dan harga diri (prestise/ gengsi).

3.3.2. Dependent Variabel

Merupakan variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian konsumen.

3.3.3. Variabel Motivasi yang dipergunakan dalam penelitian meliputi :

➤ **Motivasi Rasional antara lain :**

a. Harga

Harga merupakan nilai pertukaran atas manfaat produk (bagi konsumen maupun produsen) yang umumnya dinyatakan dalam satuan moneter. Seperti Rupiah, Dollar, Yen dan sebagainya.

b. Kualitas

Kualitas adalah mutu suatu produk. Konsumen dalam memilih atau membeli produk sepeda motor yang diutamakan adalah kualitasnya.

c. Layanan Purna Jual

Layanan purna jual merupakan layanan setelah pembelian terhadap suatu produk, dapat berupa pemeliharaan melalui servis motor, kemudahan memperoleh suku cadang, banyaknya bengkel resmi Honda.

➤ **Motivasi Emosional antara lain :**

a. Model / Bentuk

Model / bentuk suatu yang menjadikan produk sepeda motor lebih menarik. Seperti halnya Honda Tiger 2000 dengan desain bentuk baru yang lebih sporty.

b. Harga diri (prestise/ gengsi)

Harga diri berkaitan dengan proses untuk memperoleh penghargaan dari seseorang atau kelompok dikarenakan telah menggunakan suatu produk atau barang tertentu dengan tujuan meningkatkan status dalam suatu lingkungan tertentu .

Pengukuran Variabel Penelitian.

Agar dapat memudahkan dalam menganalisis data, maka variabel-variabel yang digunakan diukur terlebih dahulu dengan menggunakan skala Likert dalam menjawab setiap butir pertanyaan.

1. Sangat setuju (SS) = 4
2. Setuju (S) = 3
3. Tidak Setuju (TS) = 2
4. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

3.3.4. Keputusan Pembelian

Adalah proses pengintegrasian yang mengkombinasikan pengetahuan untuk mengevaluasi dua atau lebih perilaku alternatif, dan memilih salah satu diantaranya. Hasil dari proses pengintegrasian ini adalah suatu pilihan yang disajikan secara kognitif sebagai keinginan berperilaku. Pengambilan keputusan pembelian terjadi dalam suatu proses dimana proses tersebut akan menentukan pengambilan keputusan terakhir yang bermanfaat untuk memenuhi kebutuhannya. Proses atau tahap pengambilan keputusan pembelian disebutkan sebagai berikut :

1. Pengenalan masalah
2. Pencarian informasi
3. Evaluasi alternatif
4. Keputusan pembelian
5. Perilaku Pasca Pembelian

3.4. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

Dalam menyusun instrumen agar didapatkan instrumen yang baik ada beberapa syarat yang harus dipenuhi. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya, sedangkan hasil penelitian yang reliabel apabila instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel.

a. Uji Validitas Instrumen

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu tes dapat melakukan fungsi ukurnya atau menyangkut tingkat akurasi pengukuran dan berkaitan dengan mengukur apa yang seharusnya diukur. Semakin tinggi validitas suatu alat pengukur, semakin tepat pula pengukur itu mengenai sasarannya. Untuk mengukur validitas menggunakan rumus korelasi *product moment*. (Suharsimi,1993. hal, 55)

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Korelasi *Product moment*

- X = Skor total dari setiap item
 Y = Skor dari setiap item
 N = Jumlah sampel

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Analisis ini berkaitan dengan konsistensi pengukuran dan analisis ini digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran dilakukan dua kali atau lebih. Suatu ukuran dikatakan reliabel/handal jika memberikan pengukuran yang konsisten dari waktu ke waktu. Dalam pengujian reliabel dilakukan dengan menggunakan teknik Alpha Cronbach yang rumusnya sebagai berikut. (Suharsimi, 1993. hal, 59)

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir

σt^2 = Varians total

3.5. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan metode kuantitatif.

a. Metode kualitatif

metode ini digunakan untuk menganalisis data dengan cara berdasarkan keterangan-keterangan dan penjas – penjas tentang obyek yang dibahas, Yang berhubungan dengan motivasi konsumen berdasarkan permasalahanya.

b. Metode kuantitatif

Analisis yang bersifat hitungan dengan menerapkan rumus statistik untuk menguji kebenaran data, teori dan hipotesis yang didasarkan pada variabel-variabel motivasi yang dapat diukur secara matematis. Sedangkan untuk mempermudah analisis kuantitatif ini, maka penulis menggunakan rumus sebagai berikut :

3.6. Regresi Linier Berganda

Dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh antara beberapa variabel yang ada atau digunakan untuk mengetahui pengaruh antara beberapa variabel independen (X) dengan satu variabel dependen (Y), yang dinyatakan dengan rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

Dimana:

Y : Keputusan pembelian.

X₁ : Harga

X₂ : Kualitas

X₃ : Model / Bentuk

X_4 : Layanan purna jual

X_5 : Harga diri

a : Nilai konstanta

b : Koefisien regresi

Dengan melihat nilai koefisien regresi pada persamaan diatas, maka dapat diketahui besarnya pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

- Uji F (Pengujian Secara Serentak)

Untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen (harga, kualitas, layanan purna jual, model / bentuk, Harga diri) secara serentak terhadap variabel dependen (keputusan pembelian) maka digunakan uji F. Adapun langkah pengujiannya sebagai berikut :

1. Menentukan Hipotesis :

$H_0 : b_1, b_2, b_3, b_4, b_5 = 0$ Artinya variabel-variabel independen secara serentak tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_a : b_1, b_2, b_3, b_4, b_5 \neq 0$ Artinya variabel-variabel independen secara serentak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Menghitung harga statistik pengujian dengan rumus :

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2 (k - 1)}{(1 - R^2) (n - k)}$$

Keterangan :

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah data dalam variabel

R^2 = Koefisien determinasi

3. Menentukan nilai F tabel dengan taraf signifikansi (α) = 5% dan derajat kebebasan (df) = ($n-k-1$).

4. Kriteria Pengujian

Ho diterima bila : F hitung < F tabel

Ho ditolak bila : F hitung \geq F tabel

5. Pengambilan keputusan dengan membandingkan antara nilai F hitung dengan F tabel.

- Uji t (Pengujian Secara Parsial)

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen (harga, kualitas, layanan purna jual, model/ bentuk, Harga diri) secara parsial terhadap variabel dependen (keputusan pembelian) maka digunakan uji t. Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut :

1. Menentukan Hipotesis :

Ho : $b_1 = 0$ Artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Ha : $b_1 \neq 0$ Artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Menghitung harga statistik pengujian dengan rumus :

$$t \text{ hitung} = \frac{b_1}{Sb_1}$$

keterangan :

t hitung = Harga statistik t

b_1 = Koefisien regresi

Sb_1 = Standar error dari koefisien regresi (b)

3. Menentukan nilai t dengan taraf signifikansi (α) = 5%, derajat kebebasan (df) = (n-1- k) dan pengujian dua sisi.

4. Kriteria Pengujian

Ho diterima bila : $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$

Ho ditolak bila : $t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

5. Pengambilan kesimpulan dengan membandingkan antara nilai t hitung dengan nilai t tabel.

- Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan besarnya prosentase variasi dari variabel independen yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y + \dots + b_n \sum X_n Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi

X_1, X_2, \dots, X_n = Variabel independen

Y = Variabel dependen

n = Jumlah sampel

b_1, b_2, \dots, b_n = Koefisien regresi

- Korelasi Parsial (r)

Korelasi parsial digunakan untuk mengetahui tingginya derajat hubungan antara satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), jika variabel independen (X) yang lain dianggap konstan (dikontrol). Adapun rumus koefisien korelasi parsialnya adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{r_{y1-23\dots k} - (r_{yk-23\dots k(k-1)})(r_{1k-23\dots k(k-1)})}{\sqrt{(1 - r_{yk-23\dots k(k-1)}^2)}\sqrt{(1 - r_{1k-23\dots k(k-1)}^2)}}$$

keterangan :

- r = Koefisien korelasi parsial
 Y = Variabel independen
 X_{1, 2, 3, \dots} = Variabel dependen

